

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semakin majunya dunia perunggasan, menjadikan industri perunggasan di Indonesia semakin gencar melakukan peningkatan hasil produksinya baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Usaha peningkatan produk peternakan unggas dimulai dari peningkatan kualitas ayam bibit atau “*Parent Stock*” sebagai penghasil ayam “*Final Stock*” atau anak ayam umur satu hari yang siap dipasarkan. Manajemen penetasan perlu ditingkatkan untuk menghasilkan anak ayam umur satu hari atau DOC (*Day Old Chick*) yang berkualitas baik dan sesuai dengan kuantitas yang di butuhkan oleh para peternak.

Populasi ayam ras petelur di Indonesia sebanyak 147.279.470 ekor (Direktorat Jenderal Peternakan, 2013) dengan populasi di propinsi Jawa Timur sebanyak 41. 275. 347 ekor.

Hatchery sebagai salah satu rangkaian usaha pembibitan merupakan pintu utama sebelum anak ayam umur satu dipasarkan. Guna menghasilkan DOC yang berkualitas, perlu ada seleksi yang ketat, yang dilakukan bertahap agar diperoleh keseragaman produksi yang muaranya adalah kualitas. Penentuan kualitas DOC dimulai dari grade, umur indukan, berat telur, proses penetasan, packing dan terakhir adalah suara pelanggan. Inti dari seleksi tersebut adalah mencapai keseragaman, baik untuk mendapatkan telur tetas maupun di level budidaya.

Sejalan dengan perkembangan perunggasan maka sebuah perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai ketrampilan dibidang peternakan khususnya bidang perunggasan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka suatu lembaga atau instansi harus mampu mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan intelektual serta ketrampilan atau skill dalam perunggasan agar mampu bersaing didunia industri perunggasan.

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan yang terkemuka maka mempunyai visi, misi yaitu menjadi pusat pendidikan vokasi dan

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang unggul di bidang agribisnis dan bidang-bidang lainnya, oleh karenanya Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan suatu program pendidikan akademik yaitu Magang Kerja Industri (MKI). Magang Kerja Industri (MKI) merupakan suatu program dari bagian mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D4 di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar area kampus yaitu di perusahaan atau industri terkait sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester VIII (delapan).

## **1.2. Tujuan**

### **1.1. Tujuan Umum**

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.2. Tujuan Khusus**

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan penetasan di hatchery Gempol, Pasuruan.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan.
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

### **1.3. Lokasi MKI**

Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) yaitu PT Charoen Pokphand Jaya Farm, Hatchery Unit Gempol, Pasuruan, Jawa Timur. Magang kerja industri telah dilaksanakan mulai tanggal 08 April sampai dengan tanggal 08 Mei 2013.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri (MKI) adalah

1. Mengikuti kegiatan rutin di setiap unit penetasan atau hatchery Gempol, Pasuruan.
2. Wawancara dengan karyawan, supervisor maupun manager perusahaan serta
3. Pengambilan atau pencatatan data perusahaan hatchery Gempol.